

ABSTRAK

Ramadan, 2024. “*Tinjauan Hukum Waris Islam dalam Praktik Pembagian Warisan Rumah untuk Anak Bungsu Perempuan (Studi Kasus di Kecamatan Mungkajang Kota Palopo)*” Tesis Program Studi Hukum Keluarga Institut Agama Islam Negeri Palopo, dibimbing oleh Muammar Arafat Yusmad dan Andi Sukmawati Assaad.

Tujuan penelitian ini adalah: Guna mengetahui, memahami dan menganalisis praktik pembagian warisan rumah kepada anak bungsu di Kec. Mungkajang Kota Palopo. Guna mengetahui, memahami dan menganalisis pandangan ilmu waris Islam terhadap praktik pembagian warisan rumah kepada anak bungsu di Kec. Mungkajang Kota Palopo. Guna menganalisis pandangan Kompilasi Hukum Islam terhadap praktik pembagian warisan rumah kepada anak bungsu di Kec. Mungkajang Kota Palopo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan fokus pada penelitian lapangan (*field research*), penelitian ini dilakukan di Kecamatan Mungkajang Kota Palopo. Data penelitian diperoleh dengan cara observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Praktik pembagian warisan rumah bagi anak perempuan bungsu di Kecamatan Mungkajang Kota Palopo sudah dilakukan sejak dahulu, yaitu dengan memberikan hak waris yang lebih besar dengan ahli waris lainnya. Harta waris yang biasa diterima oleh anak perempuan bungsu di Kecamatan Mungkajang Kota Palopo adalah berupa rumah. Tinjauan hukum faraid Islam terhadap praktik pembagian warisan terhadap hak waris rumah bagi anak perempuan bungsu di Kecamatan Mungkajang Kota Palopo sudah sesuai dengan hukum faraid Islam, karena pemberian hak waris kepada anak perempuan bungsu dilakukan secara musyawarah dengan anggota keluarga penerima hak waris serta bagian anak perempuan bungsu secara khusus diberikan berdasarkan asas keadilan, yaitu dilihat dari sisi kemandirian dan kamatangan ekonomi. Tinjauan Kompilasi Hukum Islam terhadap praktik pembagian warisan rumah kepada anak bungsu di Kec. Mungkajang Kota Palopo ini semua pihak bisa menerima, dan hukum Islam memperbolehkan dengan pembagian waris tersebut dengan cara ahli waris sudah setuju dan menerima dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini berkaitan dengan Kompilasi Hukum Islam (KHI) Pasal 183 yang berbunyi : “Para ahli waris dapat bersepakat, melakukan perdamaian dalam pembagian harta warisan, setelah masing-masing menyadari bagiannya”.

Kata Kunci: Hukum Waris Islam, Pembagian Warisan Rumah, Anak Bungsu

ABSTRACT

Ramadan, 2024. "*Review of Islamic Inheritance Law in the Practice of House Inheritance Distribution for the Youngest Child (Case Study in Mungkajang District, Palopo City)"* Thesis of Family Law Study Program, Palopo State Islamic Institute, supervised by Muammar Arafat Yusmad and Andi Sukmawati Assaad.

The objectives of this research are: To know, understand and analyze the practice of distributing house inheritance to the youngest child in Mungkajang sub-district, Palopo City. To know, understand and analyze the views of Islamic inheritance science on the practice of dividing inheritance of houses to the youngest child in Mungkajang sub-district, Palopo City. To analyze the view of the Compilation of Islamic Law on the practice of distributing house inheritance to the youngest child in Mungkajang sub-district, Palopo city.

This type of research is field research, with descriptive qualitative method by conducting a case study in Mungkajang Sub-district, Palopo City. Research data were obtained by means of observation, in-depth interviews and documentation.

The results showed that: The practice of distributing house inheritance for the youngest daughter in Mungkajang Subdistrict, Palopo City has been carried out since long ago, namely by giving greater inheritance rights with other heirs. The inheritance that is usually received by the youngest daughter in Mungkajang Subdistrict, Palopo City is a house. The review of Islamic faraid law on the practice of inheritance distribution of inheritance rights to houses for the youngest daughter in Mungkajang Subdistrict, Palopo City is in accordance with Islamic faraid law, because the granting of inheritance rights to the youngest daughter is carried out by deliberation of family members receiving inheritance rights and the share of the youngest daughter is specifically given based on the principle of justice, which is seen in terms of independence and economic maturity. As happened in Mungkajang Subdistrict, Palopo City, where in the practice of dividing the inheritance of the house for the youngest daughter, all parties can accept, and Islamic law allows the distribution of inheritance by the way the heirs have agreed and accepted the applicable provisions. This is related to the Compilation of Islamic Law (KHI) Article 183 which reads: "The heirs can agree, make peace in the division of the inheritance, after each realizes its share".

Keywords: Islamic Inheritance Law, Division of Home Inheritance, Youngest Child

الملخص

رمضان، 2024. "نظرة قانون المواريث الإسلامي في ممارسة توزيع ميراث البيت على الابنة الصغرى (دراسة حالة في منطقة منكاجنح فالوفو)". الرسالة في شعبة الأحوال الشخصية في الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. بإشراف معمر عرفات يوسف وسكمواني الساد.

المدار الأساسي من هذه الرسالة هي: لمعرفة وفهم وتحليل ممارسة توزيع ميراث البيت على الابنة الصغرى حالة في منطقة منكاجنح فالوفو. لمعرفة وفهم وتحليل نظرة علم المواريث الإسلامي على ممارسة توزيع ميراث البيت على الابنة الصغرى في منطقة منكاجنح فالوفو. لتحليل نظرة تجميم الشريعة الإسلامية على ممارسة توزيع ميراث البيت على الابنة الصغرى في منطقة منكاجنح فالوفو.

نوع البحث المستخدم هو البحث الميداني، بالطريقة الوصفية النوعية من خلال إجراء دراسة حالة في منطقة منكاجنح فالوفو. تم إجراء هذا البحث من خلال الملاحظة والمقابلات المتعمقة والتوثيق. وأظهرت النتائج أن: ممارسة توزيع ميراث البيت على الابنة الصغرى في منطقة منكاجنح فالوفو قد تم منذ فترة طويلة، أي بإعطاء حقوق أكبر في الميراث مع الورثة الآخرين. الميراث المعتمد الذي تحصل عليه البنات في منطقة منكاجنح فالوفو هو المنزل. نظرة القانون للفرائض الإسلامية على ممارسة توزيع ميراث البيت على الابنة الصغرى في منطقة منكاجنح فالوفو وفقاً للفرائض الإسلامية بسبب منح حقوق الإرث للابنة الصغرى التي تتم بالتداول بين أفراد الأسرة الذين يتلقون حقوق الميراث، ونصيب الابنة الصغرى المعطاة بناءً على مبدأ العدالة وخاصة، التي يُنظر إليها من حيث الاستقلالية والضغط الاقتصادي. كما يحدث في منطقة منكاجنح فالوفو، في ممارسة توزيع ميراث البيت على الابنة الصغرى جميع يمكن أن تقبل، والشريعة الإسلامية يسمح بتقسيم الميراث بالطريقة التي اتفق عليها الورثة ووافقو عليها مع الأحكام المعمول بها. ما يتعلق بمجموع الشريعة الإسلامية المادة 183 ما يلي: "يمكن للورثة أن يصطلحوا على الصلح في قسمة الميراث، بعد إعمال حقوق كل منها".

الكلمات الأساسية: قانون المواريث الإسلامي، تقسيم ميراث المنزل، الابنة الصغرى